

Abstrak

Salah satu bentuk informasi yang dipublikasikan adalah informasi tentang pengumuman peringkat hutang atau *bond rating*. Informasi ini merupakan indikator kemungkinan pembayaran bunga dan hutang tepat waktu sesuai dengan perjanjian sebelumnya. Informasi yang berupa pengumuman *bond rating* tersebut akan menimbulkan reaksi dari pelaku pasar modal. Untuk mengetahui reaksi dari para pemodal karena adanya pengumuman *bond rating* dapat diamati harga saham.

Biasanya suatu obligasi sebelum ditawarkan kepada masyarakat pemodal, diperingkat dulu oleh lembaga pemeringkat. Pemeringkatan yang dilakukan oleh lembaga pemeringkat akan menyatakan apakah obligasi tersebut layak atau tidak layak melakukan investasi, sehingga dengan pemeringkatan tersebut dapat dinilai apakah perusahaan tersebut nantinya dapat atau tidak membayar kembali hutangnya tepat waktu sesuai dengan penilaian lembaga pemeringkat. Lembaga pemeringkat *efek* di Indonesia adalah PT PEFINDO (Pemeringkat *Efek* Indonesia) yang bekerja sama dengan Standart & Poor'S.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai probabilitas t-statistik = 0,790 > Level of Significant = 0,05, maka disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan rata-rata *return* saham saat pengumuman dan sebelum pengumuman, sehingga dapat disimpulkan pengumuman *bond rating* tidak memberikan dampak yang berarti pada *return saham*. Dengan demikian, maka hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prasetyo dan Astuti (2002) dan Nilmawati (2003) mengenai dampak pengumuman *bond rating* terhadap harga saham perusahaan di BEJ, menyatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara harga saham sebelum, pada saat dan sesudah pengumuman *bond rating*. Penelitian yang dilakukan oleh Karyani dan Manurung (2006) mengenai dampak pengumuman *bond rating* terhadap harga saham perusahaan di BEJ, menyatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *bond rating*.

Nilai probabilitas $t_{\text{statistik}} = 0,024 < \text{Level of Significant} = 0,05$, maka disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan rata-rata *return* saham saat pengumuman dan sesudah pengumuman, sehingga dapat disimpulkan pengumuman *bond rating* memberikan dampak yang berarti pada *return saham*. Dengan demikian, maka hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kliger dan Sarig (2000), Liu, Sayyed dan Smith (1999) serta Purda (2001), menyatakan bahwa perubahan peringkat hutang akan memberikan informasi yang bermanfaat bagi *shareholder* dan *bondholder*.

Nilai probabilitas $t_{\text{statistik}} = 0,384 > \text{Level of Significant} = 0,05$, maka disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan rata-rata *return* saham sebelum pengumuman dan sesudah pengumuman, sehingga dapat disimpulkan pengumuman *bond rating* tidak memberikan dampak yang berarti pada *return saham*, serta mengidentifikasi bahwa para pelaku pasar memberikan tanggapan yang sama, baik pada saat sebelum maupun sesudah *bond rating*. Hasil dari penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Prasetyo dan Astuti (2003) yang menyatakan bahwa pengumuman *bond rating* tidak membawa kandungan informasi bagi investor sehingga tidak bereaksi secara signifikan terhadap *return* saham. Pengumuman *bond rating* di Indonesia kemungkinan bukan merupakan salah satu even yang dapat mempengaruhi *return saham*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa harga saham tidak berubah dengan adanya pengumuman pemeringkatan hutang lembaga pemeringkat.